

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPA MELALUI
PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI PADA MATERI
PENCEMARAN LINGKUNGAN KELAS VII/2 DI SMP N 2 LOSARI**

SKRIPSI



**INDAH FITRIANI
NIM. 14111610022**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/ 1436 H**

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPA MELALUI
PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI PADA MATERI
PENCEMARAN LINGKUNGAN KELAS VII/2 DI SMP N 2 LOSARI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Oleh:

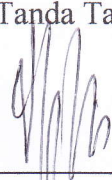

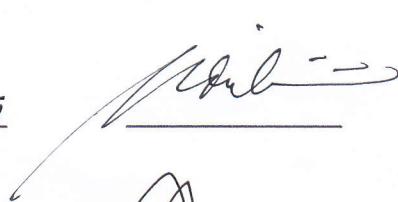
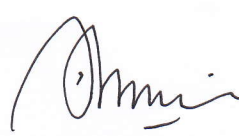
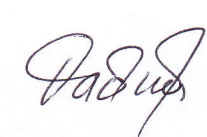

**INDAH FITRIANI
NIM. 14111610022**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/ 1436 H**

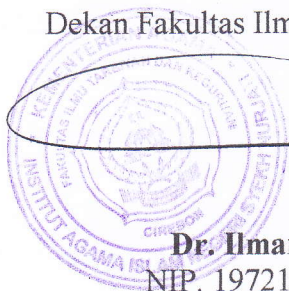
PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPA Melalui Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII/2 Di SMP N 2 Losari** oleh Indah Fitriani, NIM. 14111610022 telah dimunaqasahkan pada Selasa, 18 Agustus 2015 di hadapan Dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd. NIP. 19680514 199301 2 001	<u>2 - 09 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Asep Mulyani, M.Pd. NIP. 19790918 201101 1 004	<u>1 - 09 - 2015</u>	
Penguji 1 Novianti Muspiroh, M.P. NIP. 19721114 200003 2 001	<u>24 - 08 - 2015</u>	
Penguji 2 Dra. Hj. Nurul Azmi, M.A NIP. 19670801 199303 2 004	<u>25 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing 1 Dr. Dewi Cahyani, M.Pd NIP. 19680728 199101 2 001	<u>26 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing 2 Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP. 19740326 200604 2 001	<u>28 - 08 - 2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag.
NIP. 19721220 199803 1 004

ABSTRAK

INDAH FITRIANI : “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPA Melalui Pemanfaatan Media Teknologi Informasi pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII/2 di SMP N 2 Losari”.

Permasalahan yang berkembang di kalangan pengajar muda yang belum memiliki pengalaman dalam dunia pengajaran adalah membutuhkan guru ideal yang disenangi oleh siswa. Khususnya guru yang dapat memanfaatkan media pembelajaran sehingga dapat membangun keaktifan siswa. Salah satu media yang dapat membuat siswa senang ialah media teknologi informasi, dimana guru yang menjadi tolak ukur pertama karena keberhasilan guru dalam memanfaatkan media teknologi tersebut akan mencerminkan keterampilan pada diri seorang guru tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru IPA dalam pemanfaatan media teknologi informasi pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII/2 di SMP N 2 Losari, untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan media teknologi informasi yang diterapkan oleh guru IPA pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII/2 di SMP N 2 Losari dan untuk mengetahui respon siswa terhadap guru IPA dalam pemanfaatan media teknologi informasi di Kelas VII/2 SMP N 2 Losari.

Metode penelitian ialah deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri dengan melakukan observasi, wawancara, penyebaran angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian berdasarkan pengamatan di kelas, diketahui aktivitas pemanfaatan media Teknologi Informasi pada Guru “X” yang terakomodasi sebesar 64%, sedangkan tidak terakomodasi sebesar 36%. Berdasarkan hasil tersebut, aktivitas pemanfaatan media Teknologi Informasi pada Guru “X” dikatakan sudah mencapai hasil maksimal ditunjukkan dengan indikator yang terakomodasi lebih besar dari indikator yang tidak terakomodasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa Guru “X” dapat dijadikan sebagai subjek penelitian karena dalam pemanfaatan media Teknologi Informasi pada aspek perencanaan dan pelaksanaan sangat baik dan respon siswa terhadap kompetensi pedagogik Guru “X” menunjukkan hasil pada pernyataan positif memiliki perolehan terbesar dari alternatif jawaban Selalu (SL) dengan presentase 32% dan pada pernyataan negatif terbesar dari alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) dengan presentase 45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari tindakan pedagogik Guru “X” melalui pemanfaatan media Teknologi Informasi yang tercantum dalam item pernyataan angket selalu terapkan dari kegiatan perencanaan sampai kegiatan pelaksanaan.

Kata kunci : Profil Guru, Analisis Kompetensi Pedagogik

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Berpikir	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Profil Guru	11
1. Pengertian Profil Guru	11
2. Pengertian Guru	11
3. Peranan Guru	12
4. Kriteria Guru yang Berkualitas	15
5. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	15
B. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru	16
1. Kompetensi Guru	16
2. Kompetensi Pedagogik Guru	18
C. Pemanfaatan Media Teknologi Informasi	26
1. Definisi Media Teknologi Informasi	26
2. Fungsi Media Teknologi Informasi dalam Pendidikan	27
3. Kedudukan Media Teknologi Informasi dalam Pendidikan ...	29
D. Materi Pencemaran Lingkungan	30
1. Pengertian Pencemaran Lingkungan	30

2. Jenis-jenis Pencemaran	31
---------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	34
B. Subjek Penelitian	34
C. Metode Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Keabsahan Data	39
F. Tahap-tahap Penelitian	40
G. Teknik Pengolahan Data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN	45
1. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Berdasarkan Observasi di Kelas.....	45
2. Efektifitas Pemanfaatan Media Teknologi Informasi yang Diterapkan Oleh Guru Berdasarkan Hasil Wawancara.....	47
3. Respon Siswa Terhadap Pengajaran Guru IPA Melalui Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Pada Materi Pencemaran Lingkungan	49
B. PEMBAHASAN	53
1. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Berdasarkan Observasi di Kelas.....	54
2. Efektifitas Pemanfaatan Media Teknologi Informasi yang Diterapkan Oleh Guru Berdasarkan Hasil Wawancara.....	63
3. Respon Siswa Terhadap Pengajaran Guru IPA Melalui Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Pada Materi Pencemaran Lingkungan	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Melimpahnya sumber daya alam yang tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, akan mengakibatkan sumber daya alam yang tersedia tidak dapat dikelola secara optimal. Salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang, (Mulyasa, 2008: 5).

Pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi manusia, dan salah satu kebutuhan manusia yang prosesnya berlangsung seumur hidup, selain itu pendidikan juga sebagai usaha sadar untuk menyiapkan manusia dalam peranannya di masa yang akan datang melalui proses belajar. Juga merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah telah menetapkan visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan nasional dalam rangka pembaruan system pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Terkait dengan visi tersebut maka dalam upaya perwujudannya peran seorang guru merupakan salah satu komponen terpenting. Manusia berkualitas tidak dapat terbentuk dengan sendirinya tetapi harus melalui proses yang tentunya tidak lepas dari bimbingan seorang guru. Tantangan zaman yang terus berubah diiringi dengan semakin berkembangnya teknologi informasi menjadi sebuah fenomena yang mengharuskan seorang guru untuk dapat mengatasi hal tersebut.

Dijelaskan dalam Djamarah (2002: 35) salah satu komponen pendidikan yang sangat penting ialah seorang guru. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar anak didik memiliki kepribadian yang paripurna. Dengan kelimuan yang dimilikinya, guru membimbing anak didik dalam mengembangkan potensinya. Dalam membangun manusia Indonesia seutuhnya, guru merupakan ujung tombak atau pelaksana yang terdepan.

Bila diumpamakan bidang kedokteran, teknik, politik, ekonomi, pertanian, industri dan lain-lain adalah untuk kepentingan manusia, maka guru bertugas untuk membangun manusianya itu sendiri. Hal itu tentu memerlukan persyaratan khusus untuk dapat melaksanakan tugas tersebut di atas, yaitu guru sebagai suatu profesi, sebagai perpaduan antara panggilan, ilmu, teknologi dan seni yang bertumpu pada landasan pengabdian dan sikap kepribadian yang mulia, (Rusman, 2012: 24).

Komponen lainnya dalam pendidikan ialah proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu kelas yang dapat membuka komunikasi aktif serta dapat mengetahui peran, fungsi dan tujuan masing-masing. Dalam proses tersebut, diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Keterpaduan antara guru dan siswa dalam interaksi belajar mengajar tidak begitu saja dan tidak dapat tumbuh tanpa adanya perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan secara efektif dan efisien, (Rusman, 2012: 3).

Proses pembelajaran juga merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terkandung multiperan dari guru. Peran guru disini yang dimaksud ialah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Dimana guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena proses pembelajaran itu sendiri

merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Salah satu peranan guru ialah sebagai mediator dimana guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup pada media. Karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, (Rusman, 2012: 64).

Sejalan dengan hal di atas, salah satu media pendidikan ialah media Teknologi Informasi. Perkembangan Teknologi Informasi telah membuat jarak antar ruang di muka bumi ini semakin sempit dimana peristiwa yang terjadi di suatu titik pada ujung ruang muka bumi yang terpencil sekalipun beberapa menit kemudian menjadi mungkin untuk dilihat pada ujung bumi yang lain secara bersamaan. Keberadaan Teknologi Informasi dengan segala perkembangannya, sejak lama telah dimanfaatkan manusia dalam dunia pendidikan. Seperti penemuan mesin kertas, mesin cetak, radio, video, *tape recorder*, film, televisi, overhead projector (OHP), dan komputer baik bentuk *assisted instruction* (CAI), *computer based instruction* (CBI) maupun *e-learning* telah dimanfaatkan dalam bidang pendidikan, (Darmawan, 2011: 7).

Meskipun pada hakikatnya alat-alat tersebut tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan, akan tetapi alat-alat tersebut dapat dimanfaatkan dalam proses pendidikan, bahkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pembelajaran. Perkembangan komputer dengan segala perangkatnya yang dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebenarnya merupakan mata rantai dari sejarah teknologi pembelajaran. Perkembangan Teknologi Informasi merupakan faktor yang mendorong terjadinya globalisasi. Salah satu ciri globalisasi adalah semakin mudahnya orang mengakses informasi. Beberapa puluh tahun yang lalu tidak terbayangkan oleh kita bagaimana internet saat ini telah menjadi salah satu primadona bagi masyarakat untuk mendapatkan dan mengirim informasi. Dan itu semua bisa dilakukan oleh manusia dengan memanfaatkan Teknologi Informasi. Perkembangan Teknologi Informasi yang begitu pesat dengan segala dampaknya, suka atau tidak suka harus kita terima. Caranya adalah dengan mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari perkembangan Teknologi Informasi tersebut, (Darmawan, 2011: 8).

Jelaslah, dengan demikian bahwa media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan karena bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di Sekolah. Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta menerapkan media itu dengan baik. Untuk itu guru perlu melakukan latihan-latihan terhadap media pendidikan yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Memilih dan memanfaatkan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan siswa, (Rusman, 2012: 64).

Permasalahan yang ada di lokasi penelitian yaitu SMP N 2 Losari berdasarkan observasi awal diketahui bahwa guru IPA di sekolah tersebut mampu menggunakan media dan memanfaatkan media pembelajaran hanya dalam penerapan pembelajaran belum dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa sehingga materi yang guru IPA sampaikan belum diterima secara maksimal. Hal lainnya ialah dalam pemanfaatan berbagai variasi media, tidak dimanfaatkannya atau diterapkannya berbagai variasi media pembelajaran dikarenakan oleh faktor sarana dan prasarana sekolah yang tidak mendukung. Guru IPA khususnya di SMP N 2 Losari merasakan bahwa fasilitas sekolah yang ada di Indonesia khususnya sekolah-sekolah yang terdapat di pedesaan sangat minim sekali dengan sarana dan prasarana media pendidikan. Namun dalam hati kecil guru-guru ingin sekali memanfaatkan dan mengembangkan media pendidikan yang lebih baik lagi contohnya media Teknologi Informasi.

Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang dapat memanfaatkan dan menerapkan media pembelajaran sehingga dapat membangun kreativitas dan keaktifan siswa. Salah satu media yang dapat membuat siswa senang ialah media teknologi informasi, dimana guru yang menjadi tolak ukur pertama karena keberhasilan guru dalam memanfaatkan dan menggunakan media teknologi tersebut akan mencerminkan keterampilan pada diri seorang guru tersebut serta dapat menjadikan materi pembelajaran mudah dan cepat dipahami siswa.

Melihat realitas yang terjadi dalam pembelajaran di SMP N 2 Losari sebagai lokasi penelitian, banyak yang tidak mengetahui guru yang baik dalam pemanfaatan media Teknologi Informasi khususnya guru IPA yang merupakan subjek dalam penelitian ini. Dengan demikian perlu diperhatikan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan media pendidikan khususnya media teknologi informasi perlu ditingkatkan. Salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan ialah guru harus senantiasa mengikuti pelatihan tentang pembelajaran media pendidikan. Karena untuk menjadi seorang guru yang baik harus mempunyai banyak pengalaman dan kewibawaan yang dapat mempengaruhi proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Hasil dari proses pembelajaran akan terasa lebih baik jika kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan oleh guru yang baik.

Selain itu kalangan pengajar muda yang belum memiliki pengalaman dalam dunia pengajaran adalah membutuhkan profil seorang guru ideal yang disenangi oleh siswa. Para calon guru bahkan pengajar muda harus memiliki pedoman nyata yang nantinya dijadikan pegangan untuk dapat menjadi guru ideal yang secara efektif memenuhi tujuan pembelajaran di kelas sebagai seorang guru. Sampai saat ini profesi guru masih sangat diminati oleh kalangan masyarakat karena dianggap profesi yang sangat menjamin kehidupan. Tuntutan dari masyarakat inilah yang membuat setiap profesi untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik, (Rusman, 2012: 32).

Kepercayaan masyarakat terhadap profesi guru harus dipupuk oleh guru itu sendiri dengan cara tampil di tengah masyarakat baik sebagai pendidik, inovator, maupun dinamisator berwibawa yang terpancar dari dalam dirinya. Disamping itu, guru juga harus mengembangkan karya ilmiah untuk memperkaya dirinya dengan mengkaji berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang di masyarakat, serta menjadikannya sebagai dasar dalam mengembangkan pembelajaran di kelas, (Rusman, 2012: 33).

Diantara faktor penting dalam melaksanakan profesinya itu ialah guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Untuk memperoleh kompetensi tersebut, guru perlu

meningkatkan kualitas pendidikannya agar dapat memberikan perubahan yang berarti bagi perkembangan dan pembangunan masyarakat sehingga pekerjaan mendidik atau pendidikan tidak diidentikan dengan mengajar atau sekedar melaksanakan pembelajaran dan memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik, (Mulyasa, 2013: 12).

Analisis kompetensi pedagogik guru merupakan sebuah kajian yang menganalisis bahasa yang digunakan oleh guru dalam merencanakan pembelajaran. Sebenarnya analisis kompetensi pedagogik tidak hanya mengungkap kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran, melainkan merupakan salah satu pendekatan yang dapat mengungkap proses belajar mengajar secara optimal dan salah satunya ialah dalam pemanfaatan media pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik memilih judul, *“Analisis Kompetensi Pedagogik Guru IPA Melalui Pemanfaatan Media Teknologi Informasi pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII/2 di SMP N 2 Losari”*. Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Losari, peneliti mengharapkan agar guru-guru tersebut khususnya guru IPA menjadi guru yang profesional dan berkompeten dibidangnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Identifikasi masalah

Perkembangan di dunia pendidikan kini sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan modern. Untuk itu, guru-guru di sekolah saat ini dituntut harus dapat mengembangkan keilmuannya melalui pengelolaan pembelajaran dengan memanfaatkan media pendidikan. Salah satu media pendidikan ialah media teknologi informasi yang salah satu fungsinya ialah dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi serta dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar di kelas maupun di luar kelas.

Diketahui bahwa di SMP N 2 Losari terdapat beberapa masalah seperti:

- a. Guru belum memiliki kemampuan lebih dalam menggunakan komputer atau laptop sebagai salah satu media pendidikan
- b. Minimnya kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan memanfaatkan media teknologi informasi dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPA
- c. Guru kurang mengefektifkan proses pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan media teknologi informasi

Dengan demikian, peneliti disini akan menganalisis kompetensi pedagogik guru IPA melalui pemanfaatan media Teknologi Informasi, diharapkan guru mampu meningkatkan kinerjanya dalam mengajar yang sesuai dengan keahliannya selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Analisis kompetensi pedagogik guru IPA dalam pemanfaatan media teknologi informasi berupa video pembelajaran pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII/2 di SMP N 2 Losari.
- b. Efektifitas pemanfaatan media teknologi informasi berupa video pembelajaran yang diterapkan oleh guru IPA pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII/2 di SMP N 2 Losari
- c. Guru yang dijadikan subjek penelitian adalah seorang guru IPA.

3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana kompetensi pedagogik guru IPA dalam pemanfaatan media teknologi informasi pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII/2 di SMP N 2 Losari?
- b. Bagaimana efektifitas pemanfaatan media teknologi informasi yang diterapkan oleh guru IPA pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII/2 di SMP N 2 Losari?

- c. Bagaimana respon siswa terhadap guru IPA dalam pemanfaatan media teknologi informasi di Kelas VII/2 SMP N 2 Losari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru IPA dalam pemanfaatan media teknologi informasi pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII/2 di SMP N 2 Losari.
2. Untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan media teknologi informasi yang diterapkan oleh guru IPA pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII/2 di SMP N 2 Losari.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap guru IPA dalam pemanfaatan media teknologi informasi di Kelas VII/2 SMP N 2 Losari.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi komponen pendidikan, seperti:

1. Manfaat bagi peneliti, dapat mengetahui contoh teladan guru terbaik dalam melaksanakan profesinya yang bertanggungjawab atas pengembangan potensi peserta didik.
2. Manfaat bagi guru, dapat mengetahui sosok seorang guru yang dapat menjunjung tinggi nama baik profesinya dengan memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik.
3. Manfaat bagi sekolah, sebagai masukan dalam menyusun program sekolah untuk meningkatkan pengembangan profesi guru di sekolahnya.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam proses pembelajaran guru merupakan peran sentral ketika pembelajaran berlangsung. Guru yang berkompeten akan mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang efektif dan berhasil dalam melaksanakan tugasnya sehingga siswa berada pada tingkat optimal dan pada

prinsipnya guru harus memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi guna meningkatkan kinerjanya. (Usman, 2005: 9).

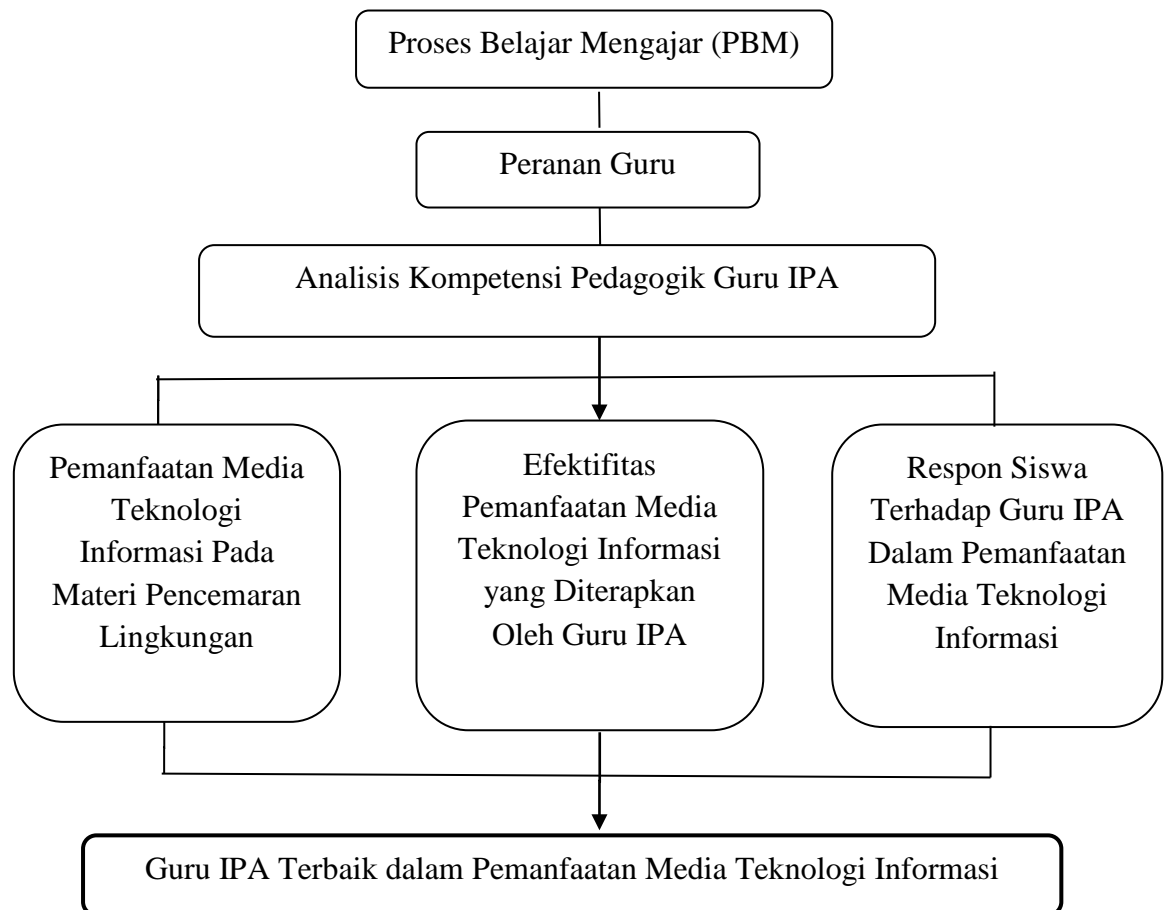
Secara sederhana menurut Mulyasa (2013: 88) mengatakan bahwa kinerja merupakan unjuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan dan prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang telah dimilikinya. Dalam Mulyasa (2008: 91) berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dikemukakan bahwa “penilaian kinerja guru merupakan penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya”. Dalam hal ini, penilaian kinerja bertujuan untuk menemukan secara tepat tentang kegiatan guru di dalam kelas dan membantu guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang akan memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

Namun potensi yang dimiliki guru untuk berkreasi sebagai upaya meningkatkan kinerjanya tidak selalu berkembang secara wajar dan lancar disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor baik yang muncul dalam pribadi guru itu sendiri maupun yang terdapat diluar pribadi guru. Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah ada ditangan guru. Sosok guru yang dibutuhkan ialah guru yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan. Pentingnya profil guru yang baik untuk panutan pengajar muda harus jadi perhatian khusus. Perlunya analisis kompetensi pedagogik guru IPA melalui pemanfaatan media teknologi informasi yang bertujuan untuk mengetahui contoh profil guru IPA yang baik dalam pemanfaatan media teknologi informasi tersebut.

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogis dalam diri seorang guru tersebut, dapat dilakukan dengan cara: 1) Analisis kompetensi pedagogik guru IPA dalam pemanfaatan media teknologi informasi pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII/2 di SMP N 2 Losari, 2)

Efektifitas pemanfaatan media teknologi informasi yang diterapkan oleh guru IPA pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII/2 di SMP N 2 Losari, dan 3) Respon siswa terhadap guru IPA dalam pemanfaatan media teknologi informasi di kelas VII/2 di SMP N 2 Losari.

Apabila aspek-aspek tersebut dapat terbentuk dalam diri seorang guru IPA dalam proses belajar mengajar melalui pemanfaatan media pembelajaran dengan tujuan mengembangkan keaktifan dan kreativitas siswa, maka kompetensi pedagogik guru IPA dapat diketahui. Hal ini dapat diketahui dalam bagan kerangka berpikir secara umum yang digambarkan pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang kompetensi pedagogik Guru IPA melalui pemanfaatan media Teknologi Informasi pada materi pencemaran lingkungan kelas VII/2 di SMP N 2 Losari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik Guru IPA melalui pemanfaatan media Teknologi Informasi pada materi pencemaran lingkungan kelas VII/2 di SMP N 2 Losari berdasarkan data analisis hasil rekapitulasi pengamatan di kelas, diketahui bahwa aktivitas Guru “X” dalam pemanfaatan media teknologi informasi yang terakomodasi sebesar 64%, sedangkan aktivitas yang tidak terakomodasi sebesar 36% dengan media Teknologi Informasi yang dimanfaatkan berupa LCD, Proyektor, video pembelajaran dan buku elektronik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik melalui pemanfaatan media Teknologi Informasi pada diri Guru “X” berdasarkan observasi di kelas, dikatakan sudah mencapai hasil maksimal ditunjukkan dengan indikator yang terakomodasi lebih besar dari indikator yang tidak terakomodasi.
2. Efektifitas pada hasil wawancara menunjukkan bahwa Guru “X” dapat dijadikan sebagai subjek penelitian karena dalam pemanfaatan media Teknologi Informasi pada aspek perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan media sangat baik. Secara personal Guru “X” mengatakan bahwa kelebihan dari media Teknologi Informasi ialah Siswa lebih jelas dan cepat memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari sehingga dapat membantu Guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Respon siswa terhadap kompetensi pedagogik Guru “X” melalui pemanfaatan media Teknologi Informasi berupa video pembelajaran dan buku elektronik menunjukkan hasil pada pernyataan positif memiliki perolehan terbesar pada alternatif jawaban Selalu (SL) dengan presentase 32% dan pada pernyataan negatif terbesar pada alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) dengan presentase 45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari

tindakan pedagogis Guru “X” melalui pemanfaatan media Teknologi Informasi yang tercantum dalam item pernyataan angket selalu terapkan dari kegiatan perencanaan sampai kegiatan pelaksanaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Upaya yang dilakukan Guru dalam pemanfaatan media Teknologi Informasi di dalam kelas harus lebih dimaksimalkan kembali serta dapat mengembangkan media Teknologi Informasi yang lebih kreatif karena dapat memberikan inovasi terbaru untuk Guru-guru lain serta dapat membangkitkan motivasi belajar siswa lebih tinggi lagi sehingga kegiatan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai dengan baik.

2. Untuk Peneliti

Upaya yang dilakukan dalam penelitian ini sebaiknya dilakukan secara terus menerus agar penelitian ini dapat meningkatkan keprofesionalan Guru-guru IPA khususnya dalam pemanfaatan media Teknologi Informasi

3. Untuk Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan sebaiknya harus lebih memperhatikan kompetensi Guru yang merupakan salah satu komponen terpenting keberhasilan dalam proses pembelajaran dan kemajuan pendidikan nasional. Guru yang profesional salah satu pengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan menciptakan siswa yang berprestasi yang dapat memajukan kualitas bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, et al. 2010. *Pembelajaran Multimedia di Sekolah (Pedoman Pembelajaran Inspiratif, konstruktif, dan Prospektif)*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Darmawan, D. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Depdiknas, 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rhineka Cipta
- Faturrohman, et al. 2010. *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hanafiah, Nanang. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Listyo, Sugeng dan Faridah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press
- M, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang. UIN Maliki Press.
- Mulyana. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2008. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin. S dan Usman. 2002. *Guru profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers
- Prawiradilaga, Dewi salma dan Siregar E. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajawali Indo Persada
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukmadinata, Nana S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sutikno, Sobry. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Supriyadi, D. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Syamsuri, et al. 2007. *Buku IPA untuk SMP kelas 7 semester 2*. Jakarta: Erlangga
- Uno, Hamzah B. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Uno, Hamzah dan Nina. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Egar, Ngasbun. 2012. *Pengembangan Professionalisme Guru Melalui Peningkatan Kompetensi Secara Komprehensif*. [Tersedia ol]. Semarang: Jurnal Penelitian Nasional. Diunduh Tanggal 18-Oktober 2014 Pukul 10.30 WIB
- Indonesia, Presiden R. 2005. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. [Tersedia Ol]. Jakarta: Pedoman Negara. Dunduh tanggal 18-Oktober 2014 pukul 09.50 WIB
- Lodang, et al. 2013. *Analisis Kompetensi Profesional Guru Biologi Sekolah Menengah Atas*. [Tersedia Ol]. Malang: Jurnal Penelitian Nasional. Diunduh tanggal 16-Oktober-2014 pukul 14.10 WIB
- Marwanti, et al. 2011. *Peran Guru Professional Dalam Mengubah Pola Pikir Peserta Didik*. [Tersedia Ol]. Yogyakarta: Jurnal Penelitian Nasional. Diunduh tanggal 10-Oktober-2014 pukul 20.30 WIB
- Wiyono, Ketang. 2009. *Pembinaan Profesionalisme Guru IPA*. [Tersedia Ol]. Bandung: Jurnal Penelitian Nasional. Diunduh tanggal 10-Oktober-2014 pukul 20:15 WIB
- Yasbiata. 2010. *Pengaruh Persepsi Guru Tentang Sertifikasi Terhadap Kualitas Pembelajaran*. [Tersedia Ol]. Tasikmalaya: Jurnal Penelitian Nasional. Diunduh tanggal 16-Oktober-2014 pukul 13.20 WIB